

Pengaruh Metode Penelaahan Alkitab Induktif Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Kelas VII SMP Negeri 4 Tobadak Mamuju Tengah

Welsi Asna Rowa

Abstrak

Tujuan penulisan ini adalah menjelaskan sejauh mana pengaruh metode penelaahan Alkitab Induktif terhadap pembentukan Karakter anak kelas VII SMPN 4 Tobadak, Mamuju Tengah. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan cara pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dan angket serta melalui kepustakaan yaitu melalui buku-buku yang ada di perpustakaan. Dari hasil penelitian ini maka penalis menarik beberapa kesimpulan. Pertama, Penelaahan Alkitab Induktif dapat diperhitungkan untuk digunakan dalam dunia pendidikan, sekalipun penelaahan Alkitab masih sangat jarang dilakukan di sekolah tetapi metode PA Induktif juga salah satu metode yang dapat menolong para siswa-siswi untuk dapat belajar firman Tuhan dengan baik. Kedua, penelaahan Alkitab induktif ketika di ikuti dengan benar dan diajarkan dengan baik maka kehidupan anak itu akan berubah lewat pertolongan roh kudus anak. Karena hanya roh kuduslah yang mampu mengubah setiap karakter dalam pribadi setiap orang. Ketiga, pembentukan karakter dapat dialami seseorang di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Pembentukan karakter tersebut akan memengaruhi cara pandang terhadap diri dan lingkungannya yang tercermin dalam perilakunya sehari-hari, sebab lingkungan dimana anak tinggal merupakan salah satu yang dapat memengaruhi pertumbuhan karakternya. Keempat, dengan adanya PA Induktif yang dilaksanakan di sekolah, memberikan pengaruh yang baik kepada siswa-siswi khususnya dalam pembentukan karakter emosi, kelompok teman sebaya, kejujuran dan kedisiplinan. Disamping itu, masih ada juga sebagian anak yang belum mengalami pertumbuhan karakternya, disebabkan karena faktor kepribadian mereka.

Kata kunci: Penelaahan Alkitab Induktif, pembentukan, karakter, remaja, pengaruh, emosi, teman sebaya, kejujuran, kedisiplinan.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Di seluruh dunia saat ini terdapat banyak orang kristen yang menyediakan hidupnya untuk menyaksikan dampak dinamik yang ditimbulkan oleh kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan Alkitab.¹ Alkitab adalah kitab suci orang kristen yang dipercaya sebagai firman Allah. Alkitab ini dibukukan dari berbagai tulisan yang berasal dari berbagai penulis yang memiliki latar belakang dan konteks yang berbeda-beda. Pengajaran akan isi Alkitab bukan hanya didapatkan di gereja tetapi juga diperoleh di lingkungan sekolah dan di dalam keluarga.

Dalam dunia pendidikan masih sangat jarang diadakan Penelaahan Alkitab (PA), sebagai guru agama kristen tentunya bisa menggunakan berbagai cara untuk memberikan pengajaran kepada anak didiknya, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan kompetensi harus melalui proses yang optimal. Tentunya sebagai guru harus bisa menggunakan metode-metode apa yang dapat membuat siswa tertarik dalam proses belajar mengajar, sekalipun sudah berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku, pelatihan guru-guru, perbaikan sarana dan prasarana, guru juga harus lebih kreatif dalam mengajar .

¹ Sri Wandaningsih, pnj., *Memimpin Kelompok Penelaahan Alkitab* (Jakarta: Gunung Mulia, 2001), 1.

Salah satu unsur utama untuk menunjang pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) adalah pendidikan agama sebagai upaya untuk memperkuat ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan.² Secara khusus kepada pengajaran Pendidikan Agama Kristen, tentunya sebagai seorang guru agama kristen, harus mampu menguasai kelas dan dapat melakukan pendekatan kepada semua murid dalam kelas agar dapat mengetahui setiap masalah yang ada pada setiap siswanya. Pengembangan kepribadian yang utuh dapat dicapai melalui berbagai pendekatan.³ Karena lewat pendekatan di situ dapat dilihat bagaimana karakter anak yang dididik.

Karakteristik suatu lembaga pendidikan yang berhasil tentunya dinilai menjadi indikator keberhasilannya.⁴ Dengan melihat sekolah-sekolah yang berhasil di dunia pendidikan global saat ini, menunjukkan bahwa sikap dan pencapaian keberhasilan pendidikan para murid sangat dipengaruhi oleh ekspektasi guru, konsistensi penerapan nilai di sekolah, latar belakang keluarga siswa, semangat yang dimiliki komunitas, kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi sekolah dan latihan rutin.⁵

² Weinata Sairin, *Identitas Ciri Khas Pendidikan Kristen Di Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003), 67.

³ Ibid., 67.

⁴ Jamin Tanhidy, "Karakteristik Sekolah Yang Berhasil Dan Implementasinya Bagi Pendidikan Teologi Di Indonesia," *Jurnal Simpson* 2, no. 1 (Juni, 2015):99, diakses 12 Maret 2017, <http://journal.stsimpson.ac.id/index.php/Js/article/viewFile/21/20>.

⁵ Ibid., 99.

Menurut E. G. Homerighausen dan I. H. Enklaar bahwa Pendidikan Agama Kristen bukan saja mengenai hal-hal yang lampau, tetapi juga ingin menghidupkan iman sehingga berubah dengan indahnyanya, baik di dalam hidup perseorangan maupun dalam persekutuan jemaat seanteronya dan di dalam masyarakat umum.⁶ Salah satu masalah yang sering dijumpai di sekolah-sekolah kebanyakan murid kristen acuh tak acuh dengan pelajaran agama, dan kebanyakan anak-anak saat ini pengenalan akan Alkitabnya masih sangat kurang khususnya di daerah pedalaman-pedalaman, mereka kurang tertarik dengan pelajaran agama dan pelajaran Alkitab, dan akhir-akhir ini jika mengamati kejadian yang menimpa remaja sekarang marak sekali terjadi khusus kriminalitas remaja: tawuran antar pelajar, kasus *bullying*, pemerkosaan sebagai gambaran merosotnya moral remaja bangsa saat ini.⁷ Dan bukan hanya itu kebanyakan juga anak-anak di sekolah saat ini tidak memiliki sopan santun. Ada pula bentuk kenakalan yang lain, seperti sering berbohong, membolos sekolah, minum minuman keras, mencuri, aborsi, berjudi, dan semacamnya.⁸ Oleh sebab itu tanggung jawab sebagai seorang guru agama harus perlu ditingkatkan lagi, kemungkinan dengan menggunakan metode Penelaahan Alkitab Induktif dapat memberikan dampak yang

⁶ Homerighausen E. G dan Enklar I. H, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985), 37.

⁷ Elieser Rifai, "Pendidikan Kristen dalam Membangun Karakter Remaja Di sekolah Menengah," *Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2, no. 2 (2012):1 diakses 1 Maret 2017, stintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/download/42/41.

⁸ Achmad Sultoni, "Pendidikan Karakter dan Kemajuan Negara: Studi perbandingan Lintas Negara," *Journal of Islamic Education Studies* 1, no. 1 (Juni, 2016):184, diakses 12 Maret 2017, <http://jurnalpps.uinsby.ac.id/index.php/joies/article/view/9>.

baik terhadap pertumbuhan karakter anak, dan juga akan membantu anak-anak lebih tertarik terhadap pengenalan akan Alkitab.

Rasul Paulus itu menolong orang percaya untuk dapat melihat makna dari tanggung jawab seorang guru yang mengajarkan Alkitab. Yang tentunya, ialah bahwa Alkitab harus diajarkan sebagai informasi. Penting sekali untuk mengetahui apa yang dikatakan Allah, dan sesuai guru, kita harus menyampaikan apa yang dikatakan Allah itu dengan jelas dan tetap. Guru bertanggung jawab untuk membimbing para muridnya untuk mengemukakan implikasi dari kebenaran itu untuk kehidupan mereka sehari-hari. Pengajaran yang menghasilkan perubahan hidup bersifat membimbing para murid dari memberitahukan tentang isi Alkitab, menerangkan implikasinya, dan mendorongnya untuk memberi respon.⁹

Dalam buku *Seni membentuk Karakter Kristen*, Stephen Tong mengatakan sekolah-sekolah sudah tidak lagi mementingkan pendidikan karakter, yang dipentingkan hanyalah pengetahuan akademik dan gelar.¹⁰ Karena pendidikan akademik yang tidak diimbangi oleh pendidikan karakter, bukanlah pendidikan karena sekolah juga harus bertanggung jawab terhadap karakter siswa-siswinya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) VII Tobadak juga mengalami hal yang sama, di mana di sekolah tersebut murid-muridnya kebanyakan pemahaman atau pendalaman Alkitabnya masih sangat kurang, dan kebanyakan dari mereka tidak tertarik dengan pelajaran agama. Itu disebabkan karena metode-metode yang digunakan dalam mengajar tidak bervariasi. Ini diperkuat dari hasil wawancara yang

⁹ Lawrence O. Richards, *Mengajar Alkitab Secara Kreatif* (Bandung: Kalam Hidup, 2000), 134.

¹⁰ Mary Setiawani dan Stephen Tong, *Seni Membentuk Karakter Kristen* (Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1995), 28.

dilakukan oleh penulis.¹¹ Dan masalah lain juga yang terjadi yaitu di mana kebanyakan karakter anak sangat jelek, kemungkinan ini terjadi dikarenakan kurangnya pengajaran firman Tuhan dari orang tua dari sejak kecil dan kemungkinan juga terjadi karena faktor lingkungan.

Tidak cukup apabila seorang guru hanya mempersiapkan pikiran murid-murid sehingga mereka ada keinginan untuk menerima kebenaran-kebenaran dari Allah, namun yang perlu diperhatikan dalam proses mengajar yaitu mempersiapkan murid-murid supaya mereka siap menerima isi pelajaran, mengajarkan isi Alkitab, menolong murid-murid mengerti isi Alkitab dan menolong murid-murid mentaati isi Alkitab.”¹² Yang harus disadari juga, bahwa anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan di mana mereka tinggal. Anak hampir tidak berdaya untuk mengubah nasib dirinya, khususnya dari pengaruh keluarganya. Misalnya, ketika anak masih kecil, ia berada di dalam keluarga yang tidak bertanggungjawab, selalu dibingungkan oleh orang tua yang senantiasa cekcok.¹³ Kejadian tersebut dapat memengaruhi karakter anak, oleh karena itu dengan menggunakan metode Penelaahan Alkitab Induktif kemungkinan anak lebih bisa memahami kebenaran-kebenaran firman Tuhan, dan lewat Penelaahan Alkitab Induktif ini akan dilihat bagaimana pengaruh pembentukan karakter anak.

¹¹ Susanti Banna, Wawancara Oleh Penulis, 23 Maret 2017.

¹² S. Kure dan J. Plueddemann, *Mengajar Dengan Berhasil* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1997), 132.

¹³ Mary Setiawani dan Stephen Tong, *Seni Membentuk Karakter Kristen* (Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1995), 5.

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah yang dibahas oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah:

Sejauh manakah pengaruh metode Penelaan Alkitab Induktif terhadap pembentukan karakter anak SMPN 4 Tobadak?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini yaitu:

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode Penelaahan Alkitab Induktif terhadap Pembentukan Karakter anak SMPN 4 Tobadak.

Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

Pertama, penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi setiap pembaca, khususnya bagi setiap para calon Guru Agama Kristen Protestan dan yang sudah aktif mengajar.

Kedua, memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan menggunakan metode Penelaahan Alkitab Induktif.

Ketiga, sebagai masukan untuk penulis dalam pelayanan di masa yang akan datang dan juga untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan stratum satu di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini, adalah metode kuantitatif yang mencakup:

Pertama, pengumpulan data melalui riset perpustakaan yaitu jurnal-jurnal, buku-buku atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pengaruh metode Penelaahan Alkitab Induktif terhadap pembentukan karakter anak.

Kedua, memperoleh data melalui penelitian lapangan. Dalam penelitian ini penulis mengadakan Penelaahan Alkitab Induktif terhadap anak-anak untuk mengetahui pembentukan karakter anak.

Ketiga membagikan angket kepada siswa-siswi dan mewawancarai guru agama yang ada. Kemudian hasil penelitian ini dianalisa secara deskriptif kuantitatif.

Batasan Penelitian

Dalam menguraikan tentang Pengaruh Metode Penelaahan Alkitab Induktif Terhadap Pembentukan Karakter Anak di SMPN 4 Tobadak, maka penulis membatasi pada kelas VII (Tujuh) SMPN 4 Tobadak Mamuju Tengah.

Kesimpulan

Pada akhir penulisan karya ilmiah ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Penelaahan Alkitab Induktif dapat diperhitungkan untuk digunakan dalam dunia pendidikan, sekalipun penelaahan alkitab masih sangat jarang dilakukan di sekolah tetapi metode PA Induktif juga salah satu metode yang dapat menolong para siswa-siswi untuk dapat belajar firman Tuhan dengan baik.

Kedua, penelaahan Alkitab induktif ketika di ikuti dengan benar dan diajarkan dengan baik maka kehidupan anak itu akan berubah lewat pertolongan roh kudus anak. Karena hanya roh kuduslah yang mampu mengubah setiap karakter dalam pribadi setiap orang.

Ketiga, pembentukan karakter dapat dialami seseorang di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Pembentukan karakter tersebut akan memengaruhi cara pandang terhadap diri dan lingkungannya yang tercermin dalam perilakunya sehari-hari, sebab lingkungan dimana anak tinggal merupakan salah satu yang dapat memengaruhi pertumbuhan karakternya.

Keempat, dengan adanya PA Induktif yang dilaksanakan di sekolah, memberikan pengaruh yang baik kepada siswa-siswi khususnya dalam pembentukan karakter emosi, kelompok teman sebaya, kejujuran dan kedisiplinan. Di samping itu,

masih ada juga sebagian anak yang belum mengalami pertumbuhan karakternya, disebabkan karena faktor kepribadian mereka.

Kepustakaan

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2012.

Badudu, S, Sultan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan, 1994.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Ali, Mohammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 1985.

Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM, 2006.

Sardjonoprijo, Petrus. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali, 1982.

Surbakti. *Kenalilah anak Remaja Anda*. Jakarta: Elex Media Komputindo 2009.

Dick, Maitimoe Tinem. *Metode Penelaahan Alkitab*. Jakarta: Persekutuan Pembaca Alkitab 1988.

Fuller, Marge. *Penyelidikan Alkitab Secara Induktif*. Bandung: Kalam Hidup, 1978.

G, Homrighausen, E., Enklar I. H. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985.

Hurlock, Elisabeth B. *Psikologi Perkemangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2002.

Izubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Kure, S. & J. Plucddemann. *Mengajar Dengan Berhasil*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup 1997.

Kusch, Ingeborang, Dkk. *Metode Penelaahan Alkitab Secara Praktis*. Jayapura: Sekolah Alkitab Malam Gereja Kristen Injil, 2004.

- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara 2015.
- Linda dan Richard, Eyre. *Mengajarkan Nilai-nilai Kepada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Maiaweng, Peniel C. D. *Kelompok Penelaahan Alkitab*. Makassar: Sekolah Tinggi Teologi, 2013.
- Maitimoe Dick dan Tinem. *Metode Penelaahan Alkitab*. Jakarta: Persekutuan Pembaca Alkitab, 1988.
- Mappire, A. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 2003
- Mussen, P. H. Dkk. *Perkembangan Dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan, 1989.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nawawidan, Hadari., Martini, Hadari. *Instrumen Penelitian Bidang Instrumen*. Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press, 1992.
- Omar, B. J. dan Robet, B. Clark. *Memahami Sesama Kita*. Malang: Gandum Mas, 1972.
- Reusser, B. F. Rosin. *Menyelidki Alkitab Bersama-sama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985.
- Richards, Lawrence O. *Mengajar Alkitab Secara Kreatif*. Bandung: Kalam Hidup, 2000.
- Robinson, Paul W., Timothy J. Newby., Robert D. Hill. *Tingkah Laku Negatif Anak*. Jakarta: Arcan, 1992.
- Sairin, Weinata. *Identitas Ciri khas Pendidikan Kristen Di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Saptono. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sardjonoprijo, Petrus. *Psikologi Kepribadiaan*. Jakarta: CV Rajawali, 1982.

- Setiawani, Mary., Sthepen, Tong. *Seni Membentuk Karakter Kristen*. Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1995.
- Subagyo, Andreas. *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.
- Sumarna, Saleem Hardja. *108 kepribadian Yang Paling Dicari & Disukai Oleh Siapapun, Kapanpun & Dalam Kondisi Apapun*. Jogja-Solo: Galmas Publisher, 2015.
- Wandaningsih, Sri. Pnj. *Memimpin Kelompok PA*. Jakarta: Gunung Mulia, 2001.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Wijaya, Hengki, ed. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.
- Yulianti, Linda. *Pembentukan Karakter*. Surabaya : Tiara Aksa 2009.
- Yusuf dan Y. Nurihsan. *Pengembangan Karakter Melalui Hubungan Anak-Kakek-Nenek*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Ali, Yusuf. "Hubungan Kestabilan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 4, no. 1 (2016):25-33. Diakses 3 Juni 2017. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/17363>.
- Astika, Made, dan Selvianty Bunga. "Hubungan Kompetensi Sosial Guru Kristen Terhadap Perkembangan Karakter Siswa: Tantangan Pendidikan Kristen Dalam Mencerdaskan Youth Generation" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 14 Nomor 1 (10 Maret 2016).
- Esmoda. "Penanaman Nilai-nilai Kejujuran dalam menyiapkan Karakter Bangsa." *Jurnal Innovation* 10, no. 1 (Januari-Juni 2011):151-166. Diakses 29 Maret 2017. <http://e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/Innovatio/article/download/537/501>.

- <http://e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/annisa/article/download/856/777>.
- Ikalor, Allvalialista. "Pertumbuhan dan Perkembangan." *Jurnal Pertumbuhan dan Perkembangan* 7, no.1 (2013):1-6. Diakses 2 Juli 2017.
<https://www.scribd.com/document/268141141/Jurnal-Pertumbuhan-Dan-Perkembangan>.
- Meriaty. "Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini." *Jurnal Studi Gender dan Anak* 1, no. 1 (Agustus 2016):48-61. Diakses pada 13 Maret 2017.
- Mifta, M. "Pengembangan Karakter Melalui Pembelajaran Ilmu Sosial." *Jurnal Pendidikan Karakter* 3, no. 2 (Juni 2013):204-217. Diakses 21 Maret 2017.
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/1441/1229>.
- Mutak, Alfius Areng. "Disiplin Rohani Sebagai Praktek Ibadah Pribadi." *Jurnal Theologi Aletheia* 18, no. 10 (Maret 2016):1-24. Diakses 4 Juli 2017.
http://sttaletheia.ac.id/wp-content/uploads/2016/04/Disiplin-Rohani-Sebagai-Praktek-Ibadah-Pribadi_Alfius-Areng-Mutak.pdf.
- Nuhamara, Daniel. "Pengutamaan Dimensi Karakter Dalam Pendidikan Agama Kristen" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 16 Nomor 1 (19 Maret 2018)
- Rifai, Eliezer. "Pendidikan Kristen Dalam Membangun Karakter Remaja Di sekolah Menengah." *Jurnal Antusias* 2, no. 2 (2012):1-16. Diakses 1 Maret 2017.
stintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/download/42/41.
- Sultoni, Achmad. "Pendidikan Karakter dan Kemajuan Negara: Studi Perbandingan Lintas Negara." *Journal of Islamic Education Studies* 1, no. 1 (Juni 2016):184-204. Diakses 12 Maret.
<http://jurnalpps.uinsby.ac.id/index.php/joies/article/view/9>.
- Susanti, Romia Hari. "Meningkat Kesadaran Tanggung Jawab Siswa SMP Melalui Penggunaan Teknik Klasifikasi Nilai." *Jurnal Konseling Indonesia* 1 no.1 (Oktober 2015):47-57. Diakses 2 Juli 2017.
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/download/855/531>.
- Tanhidy, Jamin. "Karakteristik Sekolah Yang Berhasil Dan Implementasinya Bagi Pendidikan Teologi Di Indonesia." *Jurnal Simpson* 2, no. 1 (Juni 2015):99-114. Diakses 12 Maret 2017.
<http://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/Js/article/viewFile/21/20>

- Wulandari, Meiyanti. "Upaya Untuk Meningkatkan Kedisiplinan siswa Melalui Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran." *Jurnal Ivet* 2, no. 1, (September 2014):44-53. Diakses pada 30 Maret 2017. <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/democratia/article/view/341>.
- Aprinastiti, Endang. "Hubungan Antara Teman Sebaya Dengan Pencarian Identitas Diri Pada Siswa-siswi SMP Patra Mandiri 2 Palembang." Skripsi S.Psi, Universitas Bina Darma Palembang, 2015. Diakses 4 Mei 2017. <http://digilib.binadarma.ac.id/files/disk1/134/123-123-endangapri-6658-1-jurnal.pdf>;
- PP., Galeh Nur Indriatno. "Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman." Skripsi S1, Universitas Negeri Yogyakarta 2012. Diakses 20 Juli 2017. <http://eprints.uny.ac.id/20332/1/Galeh%20NPP%2011505242001.pdf>.